

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Seperti yang dikatakan Koentjoroningrat (1991:29) bahwa pendekatan yang bersifat kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dan atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dalam masyarakat.

Sedangkan menurut Kurt dan Miller dalam Moloeng (2005:3), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan ruang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Selanjutnya menurut Arikunto (1987:194) dikemukakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu dirumuskan dalam hipotesis.

Menurut Filstead (1970) yang dikutip dalam dalam Chadwick (1991:234) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai berikut :

“metodologi kualitatif mengacu pada strategi penelitian, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, partisipasi total ke dalam aktifitas mereka yang diselidiki, kerja lapangan, dan sebagainya, yang memungkinkan peneliti mendekati data sehingga mampu mengembangkan komponen-komponen keterangan yang analistis, konseptual, dan kategoris dari data itu sendiri, dan bukannya dari teknik-teknik yang dikonseptualkan sebelumnya, tersusun secara kaku, dan dikuantifikasi

secara tinggi yang memasukkan saja dunia sosial empiris kedalam definisi operasional yang telah disusun peneliti” (Filstead, 1970:6).

Sehingga penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan pembacaan, menggambarkan, menguraikan, mengintrepetasikannya dan diambil suatu kesimpulan dalam bentuk tulisan dengan sistematis, oleh sebab itu dalam memilih dan menghadapi obyek penelitian ini sangat perlu mengetahui beberapa permasalahan dari obyek tersebut guna menentukan waktu/periode dari suatu permasalahan. Mengingat dalam kajian ini berupaya untuk memberikan hasil dari penelitian lapangan berdasarkan sumber-sumber tertulis yang ada di Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Kota Malang. Selain itu peneliti ingin memperoleh gambaran tentang bagaimana strategi dan kebijakan dalam menanggulangi HIV/AIDS di Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Yang dimaksud dengan fokus penelitian adalah sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasan dalam mempersepsikan dan dan mengkaji masalah yang diteliti (Moloeng, 2005:7).

Fokus penelitian dimaksudkan untuk memberi batasan masalah yang akan diteliti sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian. Selain itu penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya suatu batasan ini dengan maksud untuk mempertajam fokus dan penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Kebijakan dasar mengenai penanggulangan HIV/AIDS.
2. Strategi KPA Kota Malang dalam menanggulangi HIV/AIDS.
3. Faktor-faktor yang menghambat dan yang mendukung dalam menanggulangi HIV/AIDS di Kota Malang, meliputi :
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi yang dimaksudkan adalah lokasi dimana penelitian ini dilakukan yakni di Kota Malang. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kota Malang adalah karena Kota Malang termasuk kota besar di daerah Jawa Timur setelah Kota Surabaya, tentu saja banyak terjadi permasalahan sosial dimasyarakat, terutama permasalahan penyakit HIV/AIDS. Serta peneliti ingin mengetahui sejauh mana strategi serta upaya KPA dalam menanggulangi HIV/AIDS di kota Malang yang mana sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2006 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti akan memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti dan yang menjadi situs dalam penelitian ini adalah Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Kota Malang yang beralamat di Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Malang.

D. Sumber Data

Lofland & Lofland (1984) yang dikutip dalam Moeloeng (2005:157) menyebutkan jika sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari :

a. Data primer

Data primer adakah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan digunakan sebagai data utama. Sumber data primer ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film (Moleong, 2005:157). Nantinya sumber akan diperoleh melalui wawancara dengan ketua atau Staf KPA Kota Malang.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini sebagai data sekunder yaitu data-data yang bertujuan untuk mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, arsip-arsip, yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen di instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini, catatan-catatan resmi pejabat yang terkait dengan penelitian ini, dan data-data pendukung lainnya yang terkait dengan penelitian ini, selain itu peristiwa-peristiwa dilapangan yang terkait dengan penelitian ini juga akan dijadikan sumber-sumber data sekunder melalui observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara terbuka dan melalui 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu :

1. **Interview**, teknik ini sering di sebut wawancara, pelaksanaannya dengan mengadakan tanya jawab antara peneliti dengan informan.
2. **Observasi**, yaitu pengamatan langsung kegiatan yang terjadi di lapangan terkait dengan penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung dengan obyek yang diteliti.
3. **Dokumentasi** , teknik ini dilakukan dengan mencatat atau menyalin data-data yang ada didalam dokumen dilokasi penelitian. Khususnya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

1. Peneliti sendiri

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah memasukkan manusia atau peneliti sendiri sebagai alat pengumpulan data utama. Hal ini berpengaruh terutama dalam proses wawancara dan analisa data.

2. Pedoman wawancara (*interview guide*)

Yaitu berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian yang biasanya digunakan peneliti sebagai kerangka dasar dalam mengadakan wawancara dengan aktor yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian ini.

3. Catatan Lapangan (*field note*)

Catatan ini dibuat setelah peneliti mengadakan pengamatan ataupun wawancara. Catatan ini merupakan hasil dari pengertian yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (1992:20) yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu :

1. Reduksi data

Yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan dari penelitian direduksi pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Yaitu untuk memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

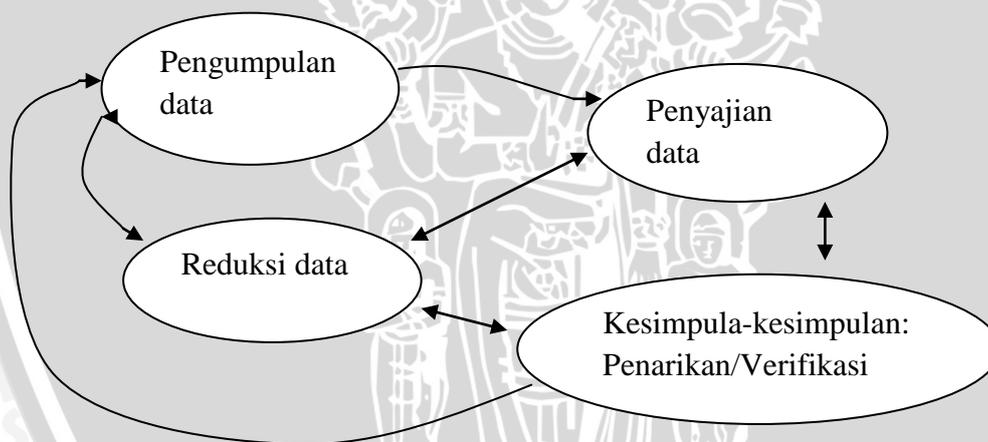
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha

untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif. Dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian.

Prosedur analisis dilakukan dengan tiga fase seperti yang ditunjukkan Miles dan Huberman (1992:20) yang disebut model interaktif, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 berikut ini :

GAMBAR 3
PROSEDUR ANALISA MODEL INTERAKTIF



Sumber : Analisa Data Kualitatif, UI-Press : Jakarta (1992:20)